

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan selama satu bulan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lingkungan kerja yang kurang ergonomis dan tidak tertata dengan baik, seperti ruang kerja sempit, pencahayaan minim, serta sirkulasi udara yang terbatas, terbukti memengaruhi kenyamanan dan semangat kerja pegawai.
- b. Fasilitas kerja yang tersedia, seperti alat komunikasi, kendaraan operasional, serta alat pelindung diri (APD), masih terbatas dan belum sepenuhnya mendukung efektivitas tugas pegawai di lapangan.
- c. Kondisi lingkungan dan keterbatasan fasilitas kerja tersebut berdampak langsung terhadap produktivitas pegawai, terutama dalam situasi kedaruratan yang menuntut kecepatan dan koordinasi tinggi.
- d. Pelaksanaan kerja praktik ini memberikan gambaran nyata tentang pentingnya manajemen lingkungan dan fasilitas kerja dalam meningkatkan kinerja organisasi publik.
- e. Rancangan program sederhana yang disusun dalam laporan ini dapat menjadi alternatif solusi yang dapat diterapkan secara bertahap untuk mendukung peningkatan produktivitas kerja pegawai BPBD.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja praktik dan analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Instansi (BPBD Kota Bandar Lampung)
Diharapkan BPBD dapat melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi lingkungan kerja, termasuk penataan ruang, ventilasi, dan kenyamanan tempat kerja bagi pegawai, Pengadaan dan perawatan fasilitas kerja seperti

HT, kendaraan dinas, dan perlengkapan evakuasi perlu ditingkatkan untuk menunjang kelancaran operasional, khususnya pada kondisi darurat, Perlu adanya pengembangan sistem pelaporan digital sederhana yang dapat mempercepat alur informasi dan pengambilan keputusan di lapangan, Mendorong terciptanya komunikasi dan kerja tim yang solid di antara pegawai untuk menciptakan iklim kerja yang lebih sehat dan produktif.

2. Untuk Mahasiswa

Kerja praktik hendaknya dimanfaatkan secara optimal untuk belajar langsung dari dunia kerja, bukan hanya sebagai kewajiban akademik, Mahasiswa disarankan aktif dalam observasi, bertanya, serta mencatat temuan sebagai bekal penyusunan skripsi atau penelitian lebih lanjut, Penting untuk menjaga etika, disiplin, dan profesionalisme selama berada di lingkungan instansi.

3. Untuk Institusi Pendidikan (IIB Darmajaya)

Diharapkan institusi dapat terus menjalin kerja sama aktif dengan instansi pemerintah seperti BPBD untuk memperluas kesempatan kerja praktik bagi mahasiswa, Perlu adanya pemantauan dan evaluasi hasil kerja praktik mahasiswa agar tujuan akademik dan keterampilan kerja dapat tercapai secara maksimal.